



Pujasera, ITC atau Youth Centre diwacanakan

Oleh Sugeng Pranyoto
HARIAN JOGJA

JOGJA: Pemkot Jogja sudah memastikan kawasan Terban bakal menjadi pusat ruang terbuka hijau (RTH) serta pusat kegiatan publik.

Hanya berdasarkan pra studi kelayakan dari Badan Pengembangan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja sejumlah rencana sudah dibuat untuk penataan kawasan itu.

Rencananya di bekas Terminal Terban dan Pasar Terban bakal disulap menjadi Pasar Pujasera atau ITC (pusat perdagangan), bahkan bisa juga Youth Centre (pusat kegiatan pemuda).

Rencananya keseluruhan proyek itu akan membutuhkan anggaran Rp30 miliar. Untuk merealisasikannya pembangunan itu akan ditawarkan kepada investor. Yang jelas untuk mewujudkan proyek itu dibutuhkan lahan seluas 1,647 hektare. Saat ini luas Pasar Terban sendiri 0,815 hektare. Sehingga dibutuhkan penambahan lahan 0,832 hektare.

Proyek itu sendiri akan terletak pada posisi yang strategis. Pasalnya, di ujung Selatan akan langsung berhadapan dengan Jalan Jenderal Sudirman, yang saat ini masih digunakan oleh penduduk. Adapun di sisi Timur akan langsung 'memangku' Jalan Simanuntak.

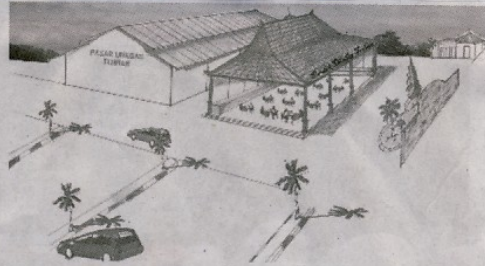
Pendirian Youth Centre sendiri digagas karena di sekitar area itu terdapat sejumlah lembaga pendidikan, mulai dari SMP hingga Universitas.

Dalam bangunan Youth Centre itu akan berisi gelanggang olahraga seperti basket *indoor*, panjat dinding, tenis, fitness, dansa, aerobik, yoga, renang *indoor*. Kemudian juga sejumlah sarana untuk aktivitas seni dan budaya seperti studio band, tari tradisional, musik tradisional, dan teater. Juga akan ada fasilitas untuk menunjang pendidikan seperti perpustakaan, dan laboratorium bahasa.

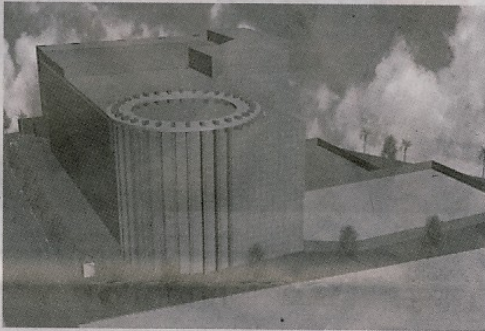
Diharapkan dengan pembangunan fasilitas itu akan dipergunakan remaja untuk berkumpul sepulang sekolah. Adapun pembangunan ITC diharapkan mendorong wisatawan domestik untuk berkunjung di Jogja.

Untuk pasar unggas dan pujasera diharapkan memberikan nuansa baru terhadap kuliner di Kota Jogja sekaligus menambah daerah tujuan wisata. Selain itu pemanfaatan lahan di kawasan Terban itu menjadi tempat komersial baru diharapkan dapat meningkatkan PAD Kota Jogja.

Pihak Bappeda sendiri mengakui tiga proyek itu sempat muncul dalam pembahasan. Hanya saat ini, belum memastikan apakah tiga proyek itu bakal direalisasikan. Yang pasti kawasan Terban akan digunakan untuk ruang terbuka hijau dan pasar tradisional.



Usulan pemanfaatan kawasan Terban Pasar Unggas & Pujasera



Usulan Gelanggang Remaja (Youth Center)

RENCANA PENATAAN TERBAN

Luas Pasar Terban	0,815 hektare
Luas rencana pengembangan	1,647 hektare
Kompensasi ganti rugi lahan seluas	0,832 hektare

Dana yang dibutuhkan Rp30 miliar

Bangunan pasar tidak dipertahankan karena sudah berusia lebih 15 tahun.

Alasan mengubah kawasan Pasar Terban menjadi ITC, Youth Centre atau Pujasera
 -Penggunaan lahan tidak optimal dan tidak bersih lingkungan
 -Aktivitas komersial baru yang dapat dijual dan meningkatkan PAD Jogja

Sumber Pra studi kelayakan Pasar Terban Bappeda Kota Jogja

aturk:
1. W
2. W
3. S
4. A
nbuse
1.
2.
3.

Positif

Segera

Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. Kelurahan Terban			

Yogyakarta, 12 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005